

Studio Pembelajaran Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Pertama

Sutomo

SMP Muhammadiyah Plus Salatiga
tomrania@gmail.com

Article History

accepted 01/12/2020

approved 01/01/2021

published 01/03/2021

Abstract

The Covid-19 pandemic that hit the world and Indonesia in particular has changed and influenced all forms of the world order which includes education, economy, social, politics and culture. Therefore, the impact on the world of education in the country is a serious problem that must get a quick solution in anticipating the emergency situation that occurs. The focus of the problem in this study is the important role of virtual learning studios for junior secondary school. This study aims to provide information about studio-based online learning strategies at Muhammadiyah Plus Salatiga junior high school and the results of studio-based online learning at Muhammadiyah Plus Salatiga junior high school. The method used in this research is descriptive qualitative. So, the data under study is in the form of words and sentence structure, not numbers. The findings in this study are the optimization of studio use including virtual introduction to the school environment (MPLS), virtual creative learning, virtual parenting education, tahsin and tahfiz programs, and virtually the 75th Indonesian Independence Day Ceremony. In addition, the achievements of utilizing the studio as a medium include winning 1st place in Indonesia for the short video category from Puspeka Kemdikbud.

Keywords: Studio, Inspiration, Covid-19

Abstrak

Wabah pandemi covid-19 yang melanda dunia dan Indonesia khususnya telah merubah dan mempengaruhi segala bentuk tatanan dunia yang meliputi pendidikan, ekonomi, sosial, politik dan budaya. Oleh karena itu, maka dampak bagi dunia pendidikan di tanah air sebagai permasalahan serius yang harus mendapatkan solusi cepat dalam mengantisipasi kondisi darurat bencana yang terjadi. Fokus masalah pada penelitian ini yaitu mengenai peran penting studio pembelajaran virtual bagi pendidikan jenjang menengah pertama. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang strategi pembelajaran online berbasis studio pembelajaran di SMP Muhammadiyah Plus Salatiga dan hasil pembelajaran online berbasis studio Pembelajaran di SMP Muhammadiyah Plus Salatiga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif sehingga data yang ditelaah berupa kata dan susunan kalimat bukan merupakan angka-angka. Hasil temuan yang terdapat pada penelitian ini adalah optimalisasi pemanfaatan studio meliputi masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) secara virtual, pembelajaran kreatif virtual, virtual parenting education, program tahsin dan tahfiz, dan Upacara HUT Ke-75 RI secara virtual. Selain itu, prestasi-prestasi dengan memanfaatkan studio sebagai media adalah diraihnya juara 1 se-Indonesia untuk katageri video pendek dari Puspeka Kemdikbud.

Kata kunci: Studio, Inspirasi, Covid-19

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai salah satu lingkungan pendidikan formal, mempunyai pemimpin yang dinamakan kepala sekolah. Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah mempunyai peran yang besar dalam mengembangkan mutu pendidikan sekolah yang dipimpinnya. Kepimpinan kepala sekolah akan menentukan terwujud atau tidaknya visi dan misi sekolah sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada awal berdirinya, SMP Muhammadiyah Plus Salatiga Jawa Tengah tahun 2017, SMP Muhammadiyah Plus Salatiga merupakan salah satu sekolah yang dirancang untuk menjadi sekolah yang unggul Imtak dan Iptek yang diharapkan menjadi pilihan utama masyarakat di Salatiga dan sekitarnya. Keunggulan yang dicita-citakan prestasi akademik dan nonakademik, dengan kreativitas dan inovasi yang tiada henti.

Wabah pandemi covid-19 yang melanda dunia dan Indonesia khususnya telah merubah dan mempengaruhi segala bentuk tatanan dunia yang meliputi pendidikan, ekonomi, sosial, politik dan budaya. Oleh karena itu, maka dampak bagi dunia pendidikan di tanah air sebagai permasalahan serius yang harus mendapatkan solusi cepat dalam mengantisipasi kondisi darurat bencana yang terjadi.

Berdasarkan kondisi darurat pandemi grafiknya bulan Maret 2020 yang semakin meningkat, Upaya pemerintah untuk menekan penyebaran covid-19 dengan mengambil langkah untuk sekolah semua jenjang dilaksanakan pembelajaran secara jarak jauh atau melalui daring. Maka inisiatif cepat SMP Muhammadiyah Plus Salatiga membuat studio pembelajaran sekolah. Berdasarkan latar belakang yang telah dideskripsikan, permasalahan yang dapat disajikan dalam makalah best practice ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah strategi pembelajaran online berbasis studio pembelajaran di SMP Muhammadiyah Plus Salatiga?
2. Bagaimanakah hasil pembelajaran online berbasis studio Pembelajaran di SMP Muhammadiyah Plus Salatiga?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya tulis ini merupakan best practice yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks, tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studinya (Sutopo, 2006: 137).

Dalam rangka meningkatkan potensi dan kompetensi peserta didik, media dan metode pembelajaran yang inovatif perlu dibangun. Miftah (2013) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah yang berfungsi sebagai perantara atau saluran atau jembatan dalam kegiatan komunikasi pembelajaran. Ibrahim (1996: 112) media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.

Informasi dan komunikasi sebagai bagian dari teknologi juga sedang berkembang sangat pesat, mempengaruhi berbagai kehidupan dan memberikan perubahan terhadap cara hidup dan aktivitas manusia sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan mengalami perkembangan yang sangat pesat pula, di

antaranya dengan adanya pembelajaran digital (Munir, 2017: 1). Shearer (2003) mengungkapkan bahwa pembelajaran digital justru sebenarnya memberikan kontribusi secara kuantitas terhadap interaksi belajar mengajar. Linder dan Murphy (2001) mengatakan interaksi tersebut terjadi karena adanya dukungan alat (tool) yaitu e-learning yang meliputi web statis dan dinamis, grup diskusi, surel, sharing application, video streaming, instant messaging, video conferencing, dan animation.

Dari berbagai pendapat yang ditemukan di atas, SMP Muhammadiyah Plus Salatiga membuat sebuah studio pembelajaran. Studio pembelajaran tersebut merupakan inisiatif oleh kepala sekolah. Kegiatan pembelajaran digital dilakukan dan diolah secara baik di studio pembelajaran ini. Tujuan utama dari didirikannya studio pembelajaran adalah untuk memfasilitasi kreativitas dan inovasi pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran secara menarik.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan, harus terus berupaya untuk memenuhi standar yang telah digariskan. Walaupun banyak keterbatasan tidak boleh dijadikan alasan ketidakmampuan sekolah dalam mengembangkan dirinya. Sekolah harus jeli memanfaatkan sumber daya yang ada dan tidak boleh menyerah dan pasrah terhadap keadaan salah satunya dengan mengoptimalkan Peranan DUDI. Dalam merangkul pihak dunia usaha dan dunia industri, utamakan prinsip kerja sama. Dunia usaha dan dunia industri bukanlah menyumbang sekolah melainkan mereka berinvestasi jangka panjang. Jika sekolah maju dan berkembang maka sekolah tersebut dapat menghasilkan siswa yang handal yang dapat dimanfaatkan oleh dunia usaha dan dunia industri untuk melakukan regenerasi pekerja. Dengan kata lain dunia usaha dan dunia industri mengeluarkan investasi jangka panjang untuk menciptakan regenerasi pekerja yang handal. Sekolah dapat mengadakan pertemuan minimal satu tahun sekali dengan pihak DUDI melaporkan jalannya proses pendidikan dan hasil yang dicapai dan juga melaporkan penggunaan dana secara transparan, untuk meningkatkan kepercayaan kepada sekolah.

Optimalisasi Pemanfaatan Studio Pembelajaran Selama Pandemi

Pada tahun ajaran 2019/2020, pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk konvensional dengan bertatap muka di sekolah. Namun, di bulan Maret 2020, dengan hadirnya wabah Covid-19 menciptakan berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan. Semua metode dan media yang diciptakan secara luring dalam pembelajaran tatap muka harus diubah dalam proses pembelajaran jarak jauh. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN & RB) Nomor 50/2020 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Menteri PAN & RB Nomor 19/2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah. Guru dalam upaya melaksanakan proses pembelajaran perlu dilakukan secara *online* atau dalam jaringan (daring). Hal ini diupayakan demikian agar penularan virus Covid-19 tidak meningkat. Stein (2020) mengatakan bahwa melaksanakan *social distancing* dianggap sebagai sebuah tindakan yang perlu guna menekan penyebaran Covid-19.

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara daring, SMP Muhammadiyah Plus Salatiga memanfaatkan media pembelajaran digital dan virtual, seperti Google Classroom, Moodle, Youtube, Podcast, Instagram, Zoom meeting, Google Meet, gnomio, dan Google Form. *Virtual learning* atau pembelajaran virtual mengacu pada proses pembelajaran yang terjadi di kelas maya yang berada dalam

cyberspace melalui jaringan Internet (Pannen, 1999). Media pembelajaran tersebut diupayakan agar peserta didik merasa senang dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Langkah strategis yang dilakukan oleh Kepala SMP Muhammadiyah Plus Salatiga adalah dengan menciptakan studio pembelajaran mini yang dioptimalisasikan dalam pembelajaran bagi peserta didik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), studio adalah ruang tempat bekerja, ruang yang dipakai untuk menyiarkan acara radio atau televisi, dan tempat yang dipakai untuk pengambilan film untuk bioskop dan sebagainya.

Selain memberikan pelayanan pembelajaran kreatif bagi peserta didik, SMP Muhammadiyah Plus Salatiga membuat konten-konten yang menarik dan menyenangkan yang ditujukan agar peserta didik terinspirasi dari karya-karya yang telah dibuat. Berikut adalah konten dan kegiatan secara virtual yang telah diinisiasi oleh Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Plus Salatiga dengan mengoptimalkan Studio Pembelajaran SMP Muhammadiyah Plus Salatiga.

1. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) secara Virtual

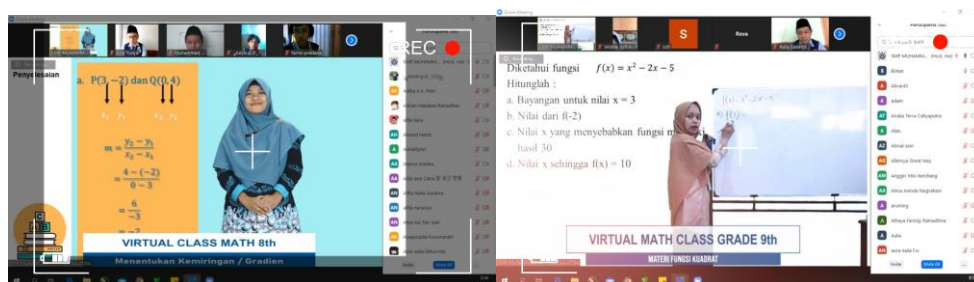
Mengawali tahun ajaran baru, pemanfaatan studio pembelajaran SMP Muhammadiyah Plus Salatiga untuk Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) secara virtual dengan mengundang pemimpin dan tokoh inspiratif, yaitu Gubernur Jawa Tengah, Atdikbud Australia, Atdikub RRT, Wali Kota Salatiga, Ketua DPRD Kota Salatiga, Kepala Dinas Pendidikan Kota Salatiga, dan Jajaran pengurus Pimpinan Muhammadiyah dari tingkat kota sampai provinsi. Kegiatan ini merupakan langkah awal penulis dan tim guru untuk terus berinovasi dan berkreasi dalam pembelajaran jarak jauh.

Dalam praktiknya, kegiatan MPLS secara virtual ini menggunakan aplikasi Zoom yang terintegrasi dengan aplikasi Virtual Mixer sehingga hasil *live meeting*-nya dapat berjalan dengan menyenangkan. Supaya kegiatan MPLS ini dapat diamati oleh masyarakat umum, di kanal Youtube pun menyiarkan langsung secara massif dan dapat diakses oleh siapa pun. Hal tersebut merupakan wujud untuk menginspirasi bagi semua pihak. Dengan adanya Zoom Meeting dan *live* Youtube yang dioptimalkan di Studio Pembelajaran SMP Muhammadiyah Plus Salatiga, diharapkan anak didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan maksimal.

2. Pembelajaran Kreatif Virtual

Untuk memenuhi kebutuhan materi pembelajaran peserta didik, para guru bekerjasama dengan tim studio SMP Muhammadiyah Plus Salatiga membuat dua kategori pembelajaran tiap harinya. Pertama, pembelajaran secara sinkronisasi. Pembelajaran ini dibuat dengan melibatkan langsung peserta didik dengan bertatap muka melalui aplikasi virtual seperti Zoom dan Googleclassroom. Kegiatan pembelajaran ini berlangsung efektif dan efisien karena metode guru dan studio pembelajaran yang representatif.

Kedua, pembelajaran secara asinkronisasi. Pembelajaran kategori ini tidak melibatkan secara langsung peserta didik. Dalam pelaksanaannya, studio pembelajaran SMP Muhammadiyah Plus Salatiga mengambil tempat yang representatif untuk syuting video materi pembelajaran. Video tersebut nantinya akan diunggah di kanal Youtube SMP Muhammadiyah Plus Salatiga atau di kanal guru masing-masing.



Gambar 1. Dokumentasi Pembelajaran Kreatif dan Menginspirasi secara virtual

3. Virtual Parenting Education

Kegiatan *Parenting Education* sudah menjadi program SMP Muhammadiyah Salatiga sejak awal berdiri. Kegiatan ini ditujukan kepada wali murid dengan menghadirkan secara langsung praktisi pendidikan bagi orang tua dan psikolog anak. Namun, dalam masa pandemic Covid-19 ini, kegiatan yang semula dilaksanakan secara langsung diubah secara virtual dengan menghadirkan tokoh-tokoh praktisi pendidikan anak yang inspiratif. Studio SMP Muhammadiyah Plus Salatiga memberikan motivasi dan inspirasi dalam mengemas program *Parenting Education Virtual*. Mewujudkan pembelajaran kreatif dan inovatif yang saat ini terus dikembangkan SMP Muhammadiyah Plus Salatiga.



Gambar 3. Virtual Parenting Education

4. Program Tahsin dan Tahfiz (TAHTA)

SMP Muhammadiyah Plus Salatiga memiliki program tahsin dan tahfiz yang sebelumnya dilaksanakan dalam *morning activity*. Setelah peserta didik dirumahkan dan belajar secara daring. Kegiatan *morning activity* tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka. Oleh karena itu, untuk menjaga kebiasaan tersebut, program Tahta secara virtual selepas salat Magrib dilaksanakan. Program Tahta dilaksanakan secara virtual dengan menggunakan aplikasi Zoom dan dijadwalkan tiga hari dalam seminggu telah memperoleh sambutan dan dukungan yang baik dari wali murid.

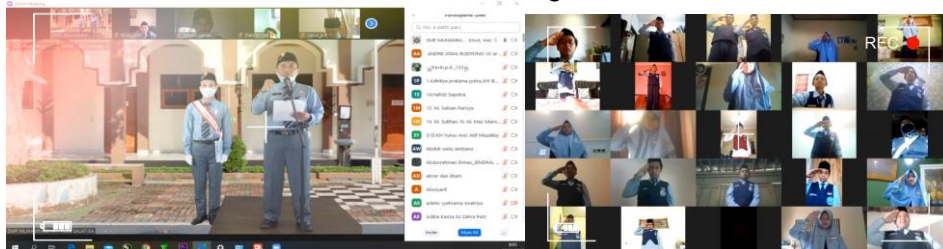
Selain menggunakan Zoom dalam program yang tersinkron secara langsung, video-video dengan materi tajwid dan makhraj pun diunggah dalam kanal Youtube SMP Muhammadiyah Plus Salatiga. Cara penyampaian dan penjelasan pun dikemas dengan metode yang menarik untuk menambah wawasan pengetahuan cara membaca Al-quran yang baik dan benar serta meningkatkan religiositas peserta didik.



Gambar 3. Program Tahsin dan Tahfiz (TAHTA)

5. Program HUT Ke-75 Republik Indonesia

Dalam rangka memperingati HUT Ke-75 Republik Indonesia, SMP Muhammadiyah Plus Salatiga merancang beberapa program dan konten yang menarik. SMP Muhammadiyah Plus Salatiga melaksanakan upacara bendera virtual secara mandiri. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan. Seluruh petugas upacara diambil dari para guru dan tenaga kependidikan SMP Muhammadiyah Plus Salatiga.



Gambar 4. Upacara Bendera HUT Ke-75 RI secara Virtual

Untuk memeriahkan acara 17 Agustus 2020, konten-konten menarik yang diinisiasikan oleh Kepala SMP Muhammadiyah Plus Salatiga membuat sebuah karya inspiratif yaitu cover lagu kemerdekaan, film pendek kemerdekaan di tengah pandemi. Semangat berkreasi dan menginspirasi tiada henti, Indonesia Maju Bersama Melawan Korona. Dirgahayu Republik Indonesia. Karya tersebut berupa video klip cover lagu "Hari Merdeka" dan film pendek dengan judul "Terikat".



Gambar 5. Video Klip dan Film Pendek "Terikat"

Prestasi yang Diraih Selama Pandemi

Pandemi covid-19 tidak menyurutkan tekad dan niat menginspirasi dari Kepala Sekolah, guru, dan peserta didik SMP Muhammadiyah Plus Salatiga. Prestasi yang ditorehkan selama pandemi pun didapatkan. Upaya untuk menginspirasi dunia pendidikan SMP Muhammadiyah Plus Salatiga meraih beberapa prestasi yang diraih.

Video pendek SMP Muhammadiyah Plus Salatiga berjudul “Sang Pionir” Profil Pelajar Pancasila, berhasil meraih Juara 1 Tingkat Nasional dalam kegiatan lomba yang diadakan oleh PUSPEKA Kemdikbud Republik Indonesia 2020. Video berdurasi empat menit yang diperankan oleh Sutomo, bertujuan untuk menyampaikan pesan praktik baik terkait pembelajaran di masa pandemi covid-19. Judul “Sang Pionir” dipilih untuk menggambarkan sosok penulis yang selalu memberikan teladan yang baik tidak hanya untuk keluarga, namun juga lingkungan tempat tinggal dan lingkungan bekerja.



Gambar 6. Juara 1 Lomba Video Pendek Puspeka Kemdikbud 2020

Kegiatan pembelajaran selama pandemi yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Plus Salatiga ini merupakan wujud sumbangsih oleh seluruh warga sekolah dalam membagikan inspirasi. Peserta didik yang mendapatkan pengalaman belajar virtual inspiratif dapat membagikan kepada peserta didik yang lain. Oleh karena itu, banyak prestasi yang terus ditoreh oleh SMP Muhammadiyah Plus Salatiga. Semua komponen pendidikan harus terus berjalan untuk mencari dan membagikan inspirasi. Sebagai Kepala sekolah senantiasa berusaha menggerakkan warga sekolah untuk tiada henti memberikan inspirasi. Walaupun dengan segala keterbatasan, inspirasi harus tetap dibagikan.

SIMPULAN

Optimalisasi studio pembelajaran di SMP Muhammadiyah Plus Salatiga merupakan wujud dedikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru SMP Muhammadiyah Plus Salatiga dalam rangka memberikan pelayanan pendidikan yang baik bagi peserta didik. Selama pandemi, tentu keterbatasan dalam menciptakan ruang belajar secara tatap muka langsung tidak dapat dilakukan. Dengan mengoptimalkan studio SMP Muhammadiyah Plus Salatiga, diharapkan peserta didik dapat menggali inspirasi dari konten-konten dan materi virtual yang dibuat. Hal tersebut pun terbukti dengan banyaknya prestasi yang ditoreh SMP Muhammadiyah Plus Salatiga selama pandemi. Dalam penulisan karya tulis Best Practice ini tentu memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, saran dari penulis untuk perbaikan ke depannya adalah sebagai berikut.

1. Kepala sekolah dan pendidik dapat meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran.
2. Kepala sekolah dan guru hendaknya mampu menciptakan inovasi dan karya yang inspiratif agar peserta didik dapat mengambil teladan yang menginspirasi.
3. Studio pembelajaran merupakan wadah kreativitas yang perlu ditumbuhkan sehingga pengadaan studio pembelajaran di tiap sekolah itu merupakan hal yang penting untuk direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim, dkk. 2003. Perencanaan Pengajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lindner, Jimmy dan Tim. H. Murphy. 2001. “Differences in competencies between doctoral students on-campus and at a distance”. American Journal of Distance Education. Vol. 15 (2).

- Miftah, M. 2013. "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa". KWANGSAN. Vol. 1 (2). Hal. 97.
- Munir. 2017. Pembelajaran Digital. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Pannen, P. (1999). Pengertian Sistem Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh. Dalam Tian Belawati, dkk. (Ed.), Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh. Jakarta: Universitas Terbuka. Hal. 11 – 29.
- Shearer, R. (2003). "Instruisional Design in Distance Education: An Overview. Dalam: M.G. Moore & W. G. Anderson (editors). Handbook of Distance Education. Pp 275-286: New Jersey: Lawrence Erlaauum Associates.
- Stein, R. (2020). COVID-19 and Rationally Layered Social Distancing International Journal of Clinical Practice. <https://doi.org/10.1111/ijcp.13501>.
- Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN & RB) Nomor 50/2020.
- Sutopo, H. B. 2001. Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta: UNS Press.